

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah.**

Seiring dengan semakin pesatnya pembangunan gedung bertingkat saat ini, persaingan dalam dunia konstruksi juga semakin ketat sehingga jaminan dan pengendalian terhadap mutu dituntut lebih tinggi lagi. Salah satu bentuk realisasi dalam menghadapi persaingan dan memenuhi tuntutan tersebut disusunlah suatu penjaminan mutu (quality assurance – QA) dan pengendalian mutu (quality control – QC).

Penjaminan mutu (QA) adalah langkah sistematis yang diperlukan untuk memberikan keyakinan bahwa hasil pekerjaan yang akan diwujudkan dapat memenuhi standar yang diinginkan. Dalam ruang lingkup proyek konstruksi, QA yang berupa persyaratan/spesifikasi teknis dan gambar teknis, dijabarkan dalam suatu dokumen Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS) yang disusun oleh konsultan perencanaan.

Namun pada kenyataannya meskipun telah disusun persyaratan/spesifikasi teknis, penyimpangan-penyimpangan terhadap mutu pada saat pelaksanaan proyek konstruksi selalu saja terjadi, sehingga otomatis mutu dari bangunan yang dihasilkan tidak sesuai dengan persyaratan mutu yang telah ditetapkan. Kenyataan tersebut juga diperkuat oleh sebuah artikel *Konstruksi RI Berkualitas Rendah* pada *Surat Kabar Harian KOMPAS*, 5 Februari 2003 yang menginformasikan bahwa mutu konstruksi di Indonesia masih sangat rendah, dimana salah satu faktor penyebabnya adalah kelalaian dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.

Berdasarkan fakta-fakta diatas maka untuk mencapai hasil pekerjaan yang sesuai dengan persyaratan mutu yang telah ditetapkan dalam spesifikasi teknis, diperlukan adanya pengendalian mutu (QC). Pengendalian mutu (QC) tersebut adalah kegiatan yang meliputi tindakan *monitoring*, pengecekan, inspeksi, dan pengujian untuk mengendalikan dan memastikan bahwa mutu bahan, metoda pelaksanaan, serta hasil pekerjaan proyek, sesuai dengan persyaratan/spesifikasi teknis yang telah ditetapkan.

## 1.2 Tujuan Penulisan.

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui dan mempelajari pelaksanaan pengendalian mutu (QC) pada pelaksanaan pembangunan proyek konstruksi struktur beton bertulang.

## 1.3 Pembatasan Masalah.

Dalam Tugas Akhir ini permasalahan hanya dibatasi pada :

1. Pengendalian mutu (QC) yang ditinjau adalah struktur beton bertulang pada tahap pelaksanaan pekerjaan *basement* 2.
2. Pengendalian mutu (QC) tersebut meliputi pengendalian terhadap : mutu bahan, metoda pelaksanaan, dan evaluasi hasil pekerjaan.
3. Proyek konstruksi yang menjadi bahan survei adalah proyek pembangunan gedung perkantoran PT. Asuransi Central Asia, Jl. Asia Afrika no. 116 Bandung.

## 1.4 Metodologi Penelitian.

Untuk mencapai tujuan penulisan, maka kegiatan-kegiatan yang dilakukan antara lain :

❖ Pengumpulan data primer.

▪ Wawancara.

Wawancara secara langsung dengan pejabat terkait, dengan tujuan mengumpulkan pandangan mengenai QC, persiapan, proses pelaksanaan, serta tindakan-tindakan yang berkaitan dengan pengendalian mutu (QC) struktur beton bertulang pada

pelaksanaan pembangunan proyek konstruksi gedung perkantoran PT. Asuransi Central Asia, Jl. Asia Afrika no. 116 Bandung.

- Observasi lapangan.

Dimaksudkan untuk melihat secara langsung kondisi lapangan dan pelaksanaan pengendalian mutu (QC).

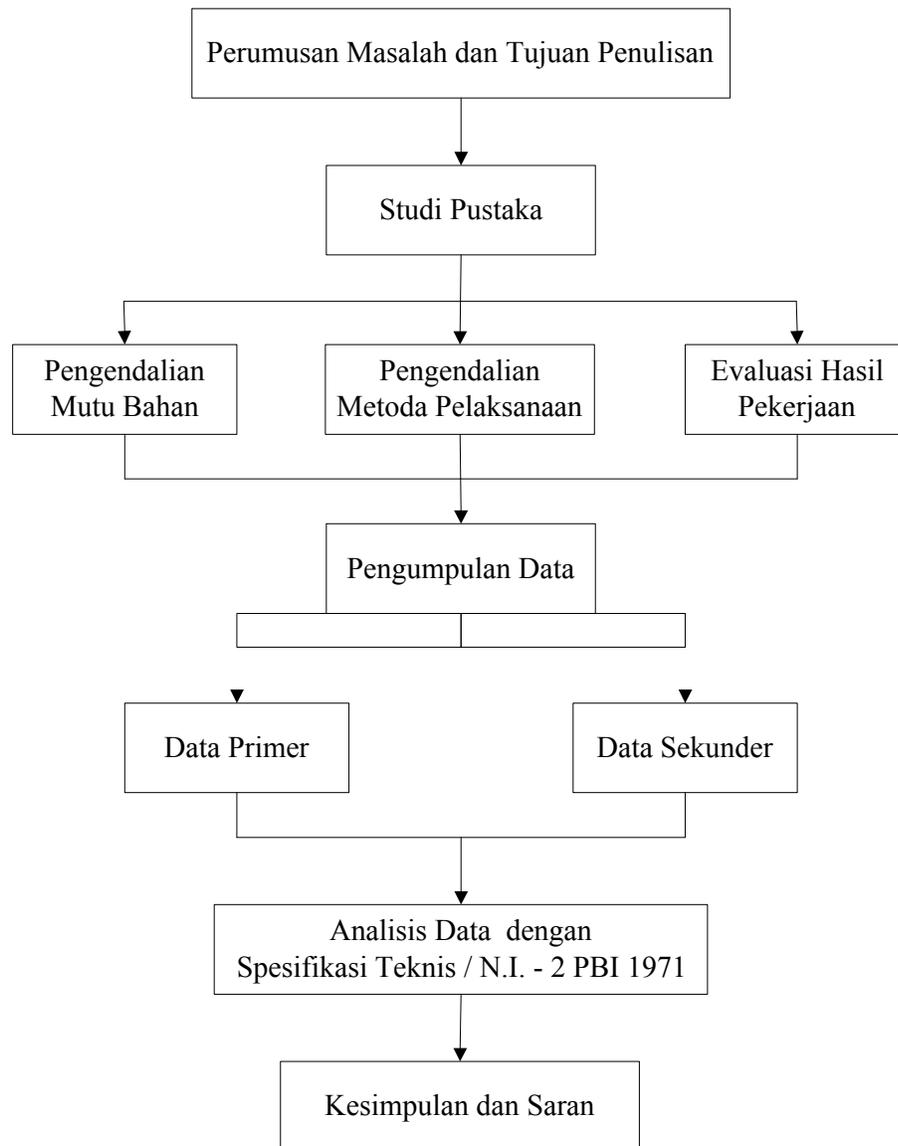
- Data-data yang diperoleh selama melakukan survei di lapangan, berupa laporan-laporan dan form-form yang berkaitan dengan penerapan pengendalian mutu (QC) terhadap struktur beton bertulang pada pelaksanaan pembangunan proyek konstruksi gedung perkantoran PT. Asuransi Central Asia, Jl. Asia Afrika no. 116 Bandung.

- ❖ Pengumpulan data sekunder.

Data yang diperoleh dari bahan dokumen yang sudah ada. Contoh : gambar teknis dan spesifikasi teknis.

- ❖ Studi pustaka

Mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan pengendalian mutu (QC) struktur beton bertulang pada pelaksanaan proyek konstruksi.



**Gambar 1.1 Diagram Alir Metodologi Penelitian.**

## 1.5 Sistematika Pembahasan.

Penulisan laporan Tugas Akhir ini mencakup antara lain :

- BAB 1 PENDAHULUAN.

Bab ini membahas latar belakang, tujuan, pembatasan masalah, metodologi penelitian serta sistematika pembahasan laporan.

- BAB 2 TEORI PENUNJANG.

Bab ini membahas teori-teori yang dipakai dalam penyusunan tugas akhir ini.

- BAB 3 STUDI KASUS.

Bab ini membahas tentang data proyek, pelaksanaan pengendalian mutu (QC) pada proyek yang ditinjau.

- BAB 4 ANALISIS DATA.

Bab ini membahas pelaksanaan pengendalian mutu (QC) pada proyek yang ditinjau dengan analisis komparatif menggunakan teori-teori yang ada pada tinjauan teori.

- BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.

Bab ini membahas kesimpulan dan saran terhadap hasil analisis survei.